

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja milenial saat ini hampir semua kalangan masyarakat menggunakan media sosial, tidak hanya orang dewasa saja bahkan sekarang anak-anak serta orangtua sudah ikut serta menjadi bagian yang tidak bisa terpisahkan dari aktifitas kesehariannya dan sudah menjadi hal yang wajib, maka dari itu media sosial bukan hal yang tabu lagi untuk diperbincangkan. Seperti yang kita ketahui bahwa media sosial ini sering kali dapat dijumpai dimanapun dan kapanpun kita berada.¹

Pada tahun 1997 media sosial mulai dikenal dan tahun berikutnya tepatnya pada tahun 2000-an perkembangannya semakin modern serta media sosial mulai diminati. Perkembangan media sosial ini sangat pesat, karena media sosial membantu masyarakat untuk mempermudah suatu pekerjaan dengan waktu yang relatif lebih cepat.²

Dunia mengalami banyak perubahan setelah hadirnya *social media*, adapun jenis dari media sosial yang penulis ketahui dan paling banyak digunakan saat ini adalah *Youtube, Facebook, Twitter, Instagram, WhatsApp*, dan lain-lain. Hampir semua aplikasi jejaring sosial ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan mempermudah kita dalam menggali sebuah informasi.³

Dari beberapa media sosial yang ada, *Youtube* menjadi salah satu aplikasi yang populer di semua kalangan dari mulai anak-anak hingga dewasa. *Youtube*

1 Hasil wawancara pada Mahasiswa UIN Bandung, pada tanggal 13 april 2018 pukul 19.18

2 Hamzah B.Uno, *Teknologi Komunikasi dan Inofasi Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta, 2010. hlm. 57.

3 Hamzah B.Uno, *Teknologi Komunikasi dan Inofasi Pembelajaran*, hlm. 58.

merupakan aplikasi yang dapat digunakan jika terhubung dengan jaringan internet, dimana pada aplikasi *Youtube* terdapat kumpulan video dengan berbagai kategori.⁴

Youtube tidak muncul begitu saja, *Youtube* ini terinspirasi dari televisi, dimana masyarakat terbantu mendapatkan informasi berupa *audio-visual*. Sebagai salah satu media masa, televisi berfungsi untuk menyebarkan dan mendatangkan berbagai macam informasi yang akurat dari berbagai sumber yang terpercaya.⁵

Dengan hadirnya televisi, maka perkembangan informasi cepat tersebar ke seluruh penjuru dunia. Oleh karena itu, diantara media-media yang ada, televisi merupakan salah satu media yang sangat berpengaruh dikalangan masyarakat. Namun disetiap kel ebihan pasti ada kekurangan. Ketika *Youtube* ini lahir dan mulai dikenal di berbagai kalangan masyarakat, mulai dari anak-anak hingga dewasa posisi televisi mulai tergantikan, sehingga sebagian masyarakat mulai beralih dari televisi ke *Youtube*.⁶

Ternyata media sosial bukan hanya sebagai sebuah hiburan saja bagi kalangan remaja milenial. Saat ini, remaja milenial juga membutuhkan edukasi berupa pencerahan yang berkonten islamic dalam kebutuhannya sebagai makhluk religi. Fenomena yang sangat marak saat ini, remaja milenial mulai tertarik untuk mengikuti kajian islami salah satunya dari ustaz Hanna Attaki yang disebut dengan pemuda/pemudi hijrah.

Berbagai fasilitas jejaring sosial pada media sosial, *Youtube* merupakan salah satu alternatif yang efektif dalam upaya untuk menghubungkan antara

⁴ Hasil wawancara pada Mahasiswa UIN Bandung, pada tanggal 13 april 2018 pukul 19.18

⁵ John Thompson. *The Media and Modernity: A Social Theory of the Media*. hlm. 26.

⁶ John Thompson. *The Media and Modernity*, hlm. 27.

individu yang satu dengan yang lain agar terjalin hubungan silaturahmi yang harmonis dan saling menguntungkan. Oleh karena itu, jejaring sosial tersebut tepat sekali sebagai sarana dakwah. Maka dari itu, untuk menghadapi hal tersebut kita memerlukan strategi yang tepat dalam kegiatan membangun, yaitu dengan memanfaatkan perkembangan *global connection*. Sistem ini merupakan salah satu alternatif untuk dijadikan sebagai media penyebaran dakwah.⁷

Di era teknologi informasi saat ini, peran media sosial ini membuat para pendakwah tidak hanya melakukan ceramah di dalam masjid saja, akan tetapi di *staf* yang merekam dan di unggah ke internet salah satunya pada media Youtube. Mengapa harus media Youtube? Karna media Youtube menjadi salah satu media yang dapat menyimpan video dalam durasi yang panjang dan kita bisa kapan saja melihatnya sangat berbeda dengan televisi yang hanya dapat menampilkan tayangan video itu hanya diwaktu yang telah ditentukan dan kita tidak dapat melihatnya lagi.

Masyarakat sibuk dengan aktivitas kesehariannya, membuat mereka tidak sempat juga untuk melihat televisi untuk mendapatkan informasi, namun banyak masyarakat mulai beralih dari televisi ke media Youtube. Hal ini membuat para da'i mendapatkan kesempatan emas mereka untuk memanfaatkannya sebagai media untuk berdakwah lebih luas lagi keseluruh penjuru Negri.

Diantara berbagai contoh berdakwah dengan media sosial media Youtube menjadi salah satu media yang paling diminati. Pertimbangan utama yang menjadikan media Youtube ini menjadi media untuk berdakwah, yaitu dimana fungsi dari Youtube ini sendiri sebagai media yang berbasis video yang dapat disebar luaskan. Oleh karna itu, banyak aktivis dakwah yang sudah mulai menggunakan media youtube sebagai media untuk berdakwah. Selain terlihat

⁷ Hasil wawancara dengan Mahasiswa UIN Bandung, pada tanggal 13 April 2018 pukul 09.18

mudah ternyata youtube juga merupakan media yang banyak diminati di Indonesia.

Ustaz Hanan Attaki dapat dibilang sebagai pendatang baru dalam dunia dakwah. Nama Ustaz Hanan Attaki juga belum seterkenal ustaz Maulana, ustaz Zacky Mirza dan yang lainnya yang begitu popules di televisi ataupun di media sosial lainnya. Ceramah Ustaz Hanan Attaki mengemas dakwah dalam bahasa anak muda, bahasa yang lebih sederhana, bahasa gaul, dan mudah dipahami oleh remaja.

Oleh karena itu, berdasarkan penjabaran masalah diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam yang dituangkan dalam bentuk penelitian berjudul **“PENGARUH CERAMAH USTAZ HANAN ATTAKI PADA MEDIA YOUTUBE TERHADAP AKHLAK”**

B. Rumusan masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan yaitu :

1. Bagaimana peran ceramah ustaz Hanan Attaki pada media youtube pada Himpunan Mahasiswa *Ahli Sunnah Wal Jamaah*?
2. Bagaimana gambaran akhlak pada Himpunan Mahasiswa *Ahli Sunnah Wal Jamaah*?
3. Bagaimana pengaruh ceramah ustaz Hanan Attaki pada media Youtube terhadap akhlak ?

C. Tujuan penelitian

Tujuan Penelitian Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana peran ceramah Ustaz Hanan Attaki pada media youtube pada Himpunan Mahasiswa *Ahli Sunnah Wal Jamaah*

2. Untuk mengetahui gambaran akhlak pada Himpunan Mahasiswa *Ahli Sunnah Wal Jamaah*
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ceramah Ustaz Hanan Attaki pada media youtube terhadap akhlak.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh ceramah ustaz Hanan Attaki pada media Youtube terhadap akhlak remaja menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

- a. Untuk memberikan kontribusi kepada media terkhusus kepada pengguna youtube.
- b. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman serta pengetahuan dalam bidang penelitian pendidikan bagi penulis secara pribadi.

E. Hasil Penelitian Terdahulu

Kata lain dari tinjauan pustaka adalah 'penelitian terdahulu'. tinjauan pustaka ini sangatlah diperlukan untuk memudahkan penulis dalam menyusun sebuah konsep atau teori dari hasil penelitian yang pernah ada dan relevan dengan masalah yang akan diteliti. Dan berikut adalah beberapa hasil penelitian yang dijadikan pedoman atau acuan penulis dalam menyusun skripsi:

Pertama, Skripsi yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Imarah Terhadap Ceramah ustaz Azhar di Media Youtube”. Penelitian ini dilaksanakan terhadap Organisasi Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) yang menuntut ilmu di Universitas Islam Negri Raden Fatah. Penelitian ini mencoba menggambarkan bagaimana Ceramah ustaz Azhar Idrus di Media Youtube. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yang di gunakan adalah metode observasi wawancara dan angket. Hasil penelitiannya

berupa penemuan bahwa dakwah yang disampaikan melalui media youtube mendapat persepsi yang positif dari pada responden.

Kedua, penelitian ini telah dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul pengaruh mengikuti Ceramah ustaz Abdul Somad lewat Youtube “Tafaqquh Video” terhadap pemahaman Keagamaan Ikatan Mahasiswa Brebes Selatan (KOMBES). Penelitian ini mencoba menggambarkan bagaimana metode Ceramah ustaz Abul Somad lewat Youtube. Penelitian ni merupakan penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan observasi wawancara dan angket. Hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan.

Ketiga, Skripsi yang berjudul Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah. Penelitian ini meneliti terhadap penyampaian pesan dawah Ustaz Hanan Attaki dan menggunakan metode seperti apa analisis isi dengan pendekatan deskriptif. Analisis deskriptif ini menggambarkan detail suatu pesan untuk menguji hipotesis. Kesimpulan dari hasil penelitian analisis isi pesan dakwah dalam akun youtube Ustaz Hanan Attaki adalah pesan syariah, akidah dan akhlak.

Keempat, Jurnal yang berjudul Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta. Penelitian ini ditulis oleh Raden Rizky Amaliah, Abdul Fadhil dan Siti Narulita. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan beberapa penerapan metode ceramah dan diskusi untuk meningkatkan hasil belajar di SMA Negeri 44 Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini jika dilihat dari hasil pembelajaran yang meranah ke kognitif yaitu, X-1 pertemuan pertama hasilnya 82,4 dilanjut pertemua kedua 82,9 dan pertemuan terakhir yaitu 8,5.

Kelima, Jurnal yang berjudul Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Perkembangan Akhlak Remaja di Solihuddin School. Penelitian ini

ditulis oleh Heilda Novianty. Penelitian ini membahas tentang persoalan akhlak remaja yang memprihatinkan di era global, seakan remaja melepaskan diri dari nilai-nilai keberagaamaan. Kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa pembelajaran akidah akhlak memiliki hubungan yang signifikan dengan perkembangan akhlak para remmaja di Solihuddin School.

Keenam, Jurnal yang berjudul Perbedaan Hasil Belajar Antara Metode Ceramah Konvensional dengan Ceramah Berbantuan Media Aminasi pada Pembelajaran Kompetensi Perakitan dan Pemasangan Sistem Rem. Penelitian ini ditulis oleh Beni Harsono, Soesanto dan Samsudin. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hasil belajar ceramah konvensional dengan ceramah berbantu media aminasi, untuk mengetahui seberapa besar perbedaan hasil belajar.

Ketujuh, Jurnal yang berjudul Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan. Penelitian ini ditulis oleh Syaepul Manan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif menekan analisis proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika antar fenomena serta menggunakan logika ilmiah.

F. Kerangka pemikiran

Ceramah merupakan kelompok berbicara satu arah, pembicaraan menyampaikan gagasannya kepada pihak lain dan tidak memerlukan reaksi berupa tanggapan atau repons.⁸ Ceramah adalah suatu tehnik yang banyak diwarnai oleh ciri karakteristik bicara oleh seorang da'i atau muballigh pada suatu aktivitas dakwah. Ceramah dapat pula bersifat kampanye, berpidato (retorika), khutbah, sambutan, mengajar dan sebagainya.⁹

⁸ Balqis Khayyirah, *Cara Pintar Berbicara Cerdas Di Depan Publik Cetakan 11*, DIVA press, Yogyakarta, 2014. hlm.49

⁹ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Al-Ikhlas, Surabaya, 1983. hlm. 104.

Metode ceramah atau muhadlarah atau pidato ini telah dipakai oleh semua Rasul Allah dalam menyampaikan ajaran Allah.¹⁰ Sampai sekarang pun masih merupakan metode yang paling sering digunakan oleh para pendakwah sekalipun alat komunikasi modern telah tersedia. Ceramah merupakan tabligh dengan perkataan yakni secara lisan.¹¹ Adapun teknik perkataan disampaikan dengan cara-cara yang bervariasi, diantaranya: melalui pertemuan-pertemuan umum, media tulis, media elektronik, media social, dan lain sebagainya.

Youtube perusahaan yang mengumpulkan koleksi user generated content, memuat ribuan film pendek dan episode televisi, dan ratusan film *full-length*. Melayani lebih dari dua miliar video per hari, telah menjadi pemimpin yang jelas dalam berbagi video online.¹²

Youtube merupakan video online dan yang utama dari kegunaan situs ini ialah sebagai media untuk mencari, Melihat dan berbagi video yang asl i ke dan dari segala penjuru dunia melalui suatu web.¹³

Chad hurley, Steve Chen dan Jawed Karim adalah mantan karyawan pertama Paypal yang menjadi pendiri dari Youtube. Mereka bertiga belajar di kampus yang berbeda. Harley yang merupakan mahasiswa Desain di Indiana University of Pennsylvania. Sedangkan Steve Chen dan Jawed Karim adalah mahasiswa ilmu komputer di University of Illinois at Urbana Champaign. Pada tahun 2015 Chad hurley dan steve chen mulai mengembangkan ide Youtube, menurut cerita di media, ide youtube ini bermula saat kedua pendiri youtube yakni char hurley dan steve chen kesulitan dalam berbagi vvideo makan malam

¹⁰ Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, Kencana, Jakarta, 2004 hlm. 359.

¹¹ Said Bin Ali Al Qahthani, *Dakwah Islam Dakwah Bijak*, Gema Insani Press, Jakarta, 1994, hlm. 103

¹² Atik Muhtartarul, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018

¹³ Dian budiargo, *Berkomunikasi Ala Net Genenration*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2015. hlm.47

mereka yang diadakan di apartemen chen di San Francisco. Awalnya mereka berdua ingin berbagi kesenangan kepada Jawed karim dengan mengirim video makan malam mereka, tetapi mereka tidak tahu bagaimana cara berbagi video tersebut, makadari itu mulailah ide youtube sebagai sarana berbagai video bagi semua kalangan. Dan Youtube mulai dapat diakses melalui situs www.Yooutube.com pada tanggal 14 Februari 2005.¹⁴

Video pertama di Youtube berjudul Me at the zoo. Video ini menampilkan pendiri pendamping Jawed Karim di San Diego Zoo. Video ini diunggah pada tanggal 23 April 2005 dan masih ada sampai sekarang di situs ini. Youtube menawarkan uji beta pada Mei 2005, enam bulan sebelum peluncuran resmi pada November 2005. Pertumbuhan situs ini meroket dan pada bulan Juli 2006, perusahaan ini mengumumkan bahwa lebih dari 65.000 video diunggah setiap harinya dan situs ini menerima 100 juta kunjungan video per hari.¹⁵

Kata “akhlak” berasal dari bahasa arab, yakni kata jamaknta dari kuluq. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata Akhlak diartikan sebagai budi pekerti, watak dan tabiat.¹⁶

Menurut ibnu Miskawaih akhlak adalah keadaanjiwa yang dimana seseorang itu terdorong untuk melakukan suatu perbuatan secara spontann tanpa adanya pertimbangan ataupun unsur paksaan.¹⁷

Suatu sifat yang terdapat dalam diri manusia, dan terkadang sifat itu timbul dengan sendirinya dengan mudah tanpa perlu melakukan pertimbangan, disebut Akhlak menurut Al-Ghazali.¹⁸

¹⁴ www.wikiedia.com , pada tanggal 04 April 2019 pukul 19.30

¹⁵ Kevin David B , Meity Himpong dan Edmon R. Kelesaran , “*Pemanfaatan Youtube dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat di Desa Paslaten Kecamatan Remboken Minahasa*” . hlm 6

¹⁶ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2010. hlm.11

¹⁷ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009. hlm.221.

Pakar dari dalam bidang akhlak, menyatakan bahwa akhlak adalah suatu yang melekat pada diri setiap manusia yang bisa saja muncul seperti suatu perbuatan dan tanpa ada rasa untuk memepertimbangkan terlebih dahulu. Perbuatan seperti itu bisa saja terjadi secara berulang-ulang atau juga bisa terjadi sewaktu-waktu saja, maka dari itu seseorang yang berakhlak kejadian tersebut bisa saja timbul dengan sendirinya tanpa adapertimbangan pemikiran.¹⁹

Masa remaja menunjukkan masa transisi yang dimana dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Dalam masa ini, remaja berkembang kearah kematangan seksual, memantapkan identitas, memantapkan diri dengan pendiriannya. Tahapan transisi ini memberi suatu masa yang lebih panjang karna pada masa remaja masa bagaimana cara untuk mengembangkan berbagai keterampilan yang dikuasai untuk persiapan dimasa depan, tetapi masa remaja juga cenderung menimbulkan konflik ketimbang antara menuju pribadi yang mandiri atau pribadi yang masih ketergantungan terhadap orang tua.²⁰

J.J. Rosseau merupakan salah satu seorang filsuf Prancis yang sudah hidup hampir 20 abad berpendapat bahwa dalam perkembangan jiwa yang terpenting adalah bagaimana perkembangan perasaannya. Mengenai soal perasaan harus dibiarkan berkembang bebas sesuai dengan pembawaan alam (*Natural Development*) yang berbeda satu sama lain dari individu ke individu yang lainnya (*individualism*).²¹

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara atau kesimpulan yang di dapat untuk menjawab permasalahan yang terdapat di dalam penelitian, maka dari itu hipotesis penelitian ini diajukan untuk

¹⁸ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, hlm.222.

¹⁹ Abu Hamid Muhammad Al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, Dar Al-Fikr, Beirut, 1989, juz III. hlm.56.

²⁰ Rita L. Atkinson dkk. *Pengantar psikologi. Edisi VIII. Terj. Nurjannah dan Rukmini judul asli Introduction to psychology*. Erlangga. Jakarta, 2005. hlm. 136.

²¹ Sawono, Sarlito W, *Psikologi Remaja*. Cet. 15. Rajawali Pers, Jakarta, 2012. hlm. 27.

menyempurkan dan membuktikan bahwa hipotesis penelitian tersebut benar atau salah.²²

Berikut adalah bentuk hipotesis yang penulis susun:

H₁ : Terdapat pengaruh ceramah Ustaz Hanan Attaki pada media Youtube terhadap Akhlak pada Himpunan Mahasiswa Ahli Sunnah Wal Jamaan (Hima Aswaja)

H₀ : Tidak adanya pengaruh ceramah Ustaz Hanan Attaki pada media Youtube terhadap Akhlak pada Himpunan Mahasiswa Ahli Sunnah Wal Jamaan (Hima Aswaja)

Ket:

H₁ (Hipotesis Penelitian) adalah hipotesis yang dimana di dalam sebuah penelitian terdapat sebuah gejala yang sedang terjadi.

H₀ (Hipotesis Nol) adalah hipotesis yang menyatakan jika adanya kesalahan dan kebenaran penelitan.



²² Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif ; Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Kencana Perdana Media Group, Jakarta, 2011. hlm. 85.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG